

# DLHK Karawang Sebut TPSS Solusi Jitu Atasi Sampah



Kepala Bidang Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Karawang, Nevi Fatimah.

**Karawang, Laras Post** - Melihat permasalahan sampah yang tak kunjung selesai, salah satu staf UPTD Kebersihan wilayah IV-Telagasari berinisiatif dengan meminta pada pihak Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan (DLHK) Karawang untuk membuatkan bak sampah di setiap desa.

Hal tersebut mendapat sambutan baik dari Kepala Bidang Kebersihan DLHK Karawang, Nevi Fatimah. Diakuinya, pihaknya sangat mendukung penuh. Terlebih, akan lebih baik jika di satu desa terdapat satu tempat pembuangan sampah sementara (TPSS).

"Alangkah baiknya, jika di satu desa ada satu bak sampah. Selain akan mempermudah pengangkutan, minimal bisa mengurangi volume sampah di TPA (tempat pembuangan akhir)," ujar Nevi kepada wartawan, Senin (8/7/2019).

Menurutnya, meskipun lahan TPA setiap tahunnya sudah ditambahkan satu hektar, volume sampah terus bertambah. Dengan demikian, ia mengaku sangat mendukung terkait usulan yang diajukan staf UPTD tersebut.

"Namun harus TPSS jenis R3, agar sampah yang tidak bernilai ekonomisnya bisa dimusnahkan di tempat. Dan sampah ekonomisnya bisa dimanfaatkan oleh warga," tuturnya.

Lebih lanjut, Nevi menambahkan, jika di dalam aturan dana desa pun tertera. Hanya saja, saat ini lebih banyak kades yang merealisasikan dananya untuk infrastruktur jalan. Padahal, bisa juga diselipkan untuk membangun TPSS.

"Memang itu hak prerogatif kades, karena dari kita minim anggaran. Namun, untuk urusan sampah ini jangan sampai di anggap sepele. Karena, ketika di satu desa bersih dari sampah, manfaatnya akan langsung dirasakan oleh warga sendiri," terangnya.

Dirinya pun juga mengungkapkan bahwa pihaknya telah berkoordinasi dengan pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) dalam penanganan sampah melalui kadinya masing-masing.

"Minimal tumpukan sampah di tepian jalan itu bisa ditangani. Terlebih jika bak sampah ada di tiap desa," tegasnya.

Sebelumnya, salah satu staf UPTD Kebersihan wilayah IV Esong mengatakan, banyak masyarakat yang mengeluh tentang tumpukan-tumpukan sampah. Sementara, pihaknya mengalami kesulitan dalam mengambil atau membersihkan sampah.

"Kalau ada TPSS di tiap desa, kebiasaan masyarakat juga akan berubah. Minimal mereka sadar dengan lingkungannya," pungkas dia. (agus saputra)